

**RESPON PEMBELAJARAN BIOLOGI ONLINE PADA MASA  
PANDEMI KORONA DI MAN 1 GROBOGAN  
TAHUN AJARAN 2019/2020**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I Pada  
Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh :**

**NUR AINI RAHMAYANTI  
A420160101**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**RESPON PEMBELAJARAN BIOLOGI ONLINE PADA MASA PANDEMI KORONA  
DI KELAS XI MIPA MAN 1 GROBOGAN TAHUN AJARAN 2019/2020.**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Diajukan oleh:

**Nur Aini Rahmayanti**  
**A420160101**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

  
**Annur Indra Kusumadani, S.Pd., M.Pd**  
**NIDN: 06110390002**

## HALAMAN PENGESAHAN

### RESPON PEMBELAJARAN BIOLOGI ONLINE PADA MASA PANDEMI KORONA DI KELAS XI MIPA MAN 1 GROBOGAN TAHUN AJARAN 2019/2020

Disusun oleh:

**Nur Aini Rahmayanti**  
**A420160101**

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada Hari (Jumat, 4 Februari 2022)  
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Dewan Penguji:

1. Annur Indra Kusumadani, S.Pd., M.Pd.

(Ketua Dewan Penguji)

()

2. Lina Agustina, M. Pd

(Anggota I Penguji)

()

3. Dwi Setyo Astuti, M. Pd

(Anggota II Penguji )

()



Dekan,

**Dr. Sutama, M. Pd.**

**NIDN. 0007016002**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 Januari 2022

Yang membuat pernyataan,



**Nur Aini Rahmayanti**

**A420164004**

**RESPON PEMBELAJARAN BIOLOGI ONLINE PADA MASA PANDEMI  
KORONA DI KELAS XI MIPA MAN 1 GROBOGAN TAHUN AJARAN  
2019/2020**

**Abstrak**

Berkaitan dengan adanya virus COVID-19 di Indonesia saat ini membawa dampak bagi seluruh masyarakat, salah satunya pelajar. Pemerintah telah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), pembelajaran yang biasanya dilakukan secara langsung atau tatap muka di sekolah saat ini dilakukan secara online atau dalam jaringan (Daring). Pembelajaran Biologi di MAN 1 Grobogan saat ini dilaksanakan dari rumah secara Daring. Pembelajaran sendiri dilakukan dengan membuat video atau dokumen yang berisi materi pembelajaran, kemudian diunggah ke laman *Google Classroom* dan link diteruskan melalui *WhatsApp* grup agar dapat diakses oleh para siswa kelas XI MIPA MAN 1 Grobogan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Pembelajaran Biologi Online Pada Masa Pandemi Korona di Kelas XI MIPA MAN 1 Grobogan Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik total sampling. Metode dalam penelitian ini berupa angket yang bersifat tertutup. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas Efektivitas Pembelajaran Biologi Online Pada Masa Pandemi Korona di Kelas XI MIPA MAN 1 Grobogan mata pelajaran biologi terhadap indikator pembelajaran online cukup efektif (77,64%), indikator penggunaan mata pelajaran biologi sangat efektif (82%), pada indikator tugas yang diberikan efektif (75,73%), dan pada indikator keterbatasan fasilitas dan hasil belajar cukup efektif (55,27%), sehingga dari ketiga indikator diperoleh rata-rata presentase (72,66%) yang termasuk dalam kategori efektif.

**Kata Kunci** : Efektivitas, daring, Pembelajaran Biologi, Pandemi COVID-19

**Abstract**

In connection with the current COVID-19 virus in Indonesia, it has an impact on the entire community, including students. The government has implemented Large-Scale Social Restrictions (PSBB), learning which is usually done in person or face-to-face in schools is currently being conducted online or online. Biology learning at MAN 1 Grobogan is currently being carried out from home online. The learning itself is done by making videos or documents containing learning materials, then uploading them to the *Google Classroom* page and the link being forwarded via *WhatsApp* groups so that they can be accessed by students of class XI MIPA MAN 1 Grobogan. The purpose of this study was to determine the Effectiveness of Online Biology Learning During the Corona Pandemic in Class XI MIPA MAN 1 Grobogan for the 2019/2020 Academic Year. This research is a qualitative descriptive study. The sampling technique used is the total sampling technique. The method in this research is a closed questionnaire. The results of this study indicate that the effectiveness of Online Biology Learning Effectiveness during the Corona Pandemic in Class XI MIPA MAN 1 Grobogan on biology subjects on online learning indicators is quite effective (77.64%), indicators of the use of biology subjects are very effective (82%), in the given task indicators are effective (75.73%), and the indicators of limited facilities and learning outcomes are quite effective (55.27%), so that from the three indicators an average percentage (72.66%) is included in the effective category.

**Keywords**: Effectiveness, online, Biology Learning, COVID-19 Pandemic

## **1. PENDAHULUAN**

Di dunia saat ini sedang marak-maraknya wabah coronavirus. Corona virus itu sendiri adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat. Coronavirus Diseases 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 2 kasus. Sampai dengan tanggal 16 Maret 2020 ada 10 orang yang dinyatakan positif corona (Yurianto & Bambang, 2020).

Dengan adanya virus COVID-19 di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruh masyarakat. Menurut Kompas, 28/03/2020 dampak virus COVID-19 terjadi diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Pada tanggal 27 April 2020, sekitar 1,7 miliar siswa terkena dampak sebagai respons terhadap pandemi. Menurut pemantauan UNICEF, 186 negara saat ini telah menerapkan penutupan berskala nasional dan 8 negara menerapkan penutupan lokal. Hal ini berdampak pada sekitar 98.5% populasi siswa di dunia (WHO, 2020). Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 segala kegiatan didalam dan diluar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang pendidikan. Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi COVID-19.

E-learning merupakan inovasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, tidak hanya dalam penyampaian materi pembelajaran tetapi juga perubahan dalam kemampuan berbagai kompetensi peserta didik. Melalui e-learning, peserta didik tidak hanya mendengarkan uraian materi dari pendidik saja tetapi juga aktif mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan sebagainya. Materi bahan ajar dapat divirtualisasikan dalam berbagai format sehingga lebih menarik dan lebih dinamis sehingga mampu memotivasi peserta didik untuk lebih jauh dalam proses pembelajaran.

Berkaitan dengan adanya wabah COVID-19, pemerintah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sehingga pembelajaran tatap muka harus diberhentikan

sementara waktu dan digantikan dengan Perkuliahan dari rumah atau biasa disebut dalam jaringan (Daring). Sesuai dengan himbuan tersebut, MAN 1 Grobogan juga menerapkannya tersebut. Seperti yang kita tau, pembelajaran Daring juga harus disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah.

Pembelajaran yang dilaksanakan seluruh instansi pendidikan di Indonesia menggunakan pembelajaran daring/jarak jauh dengan melalui bimbingan orang tua. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video conference*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group*. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya (Dewi, 2020). Sebagai mana yang diungkapkan oleh Nakayama bahwa dari semua literatur dalam elearning mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online. Ini dikarenakan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik. (Nakayama, Yamamoto, & S, 2007).

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas diperlukan adanya penelitian dengan judul Respon Pembelajaran Biologi Online Pada Masa Pandemi Corona Di Kelas XI MIPA MAN 1 Grobogan Tahun Ajaran 2019/2020. Sehingga dapat diketahui apakah pembelajaran online dalam pembelajaran biologi dapat dinyatakan efektif atau tidak untuk siswa kelas XI MIPA MAN 1 Grobogan Tahun Ajaran 2019/2020.

## **2. METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif. Pada penelitian ini, data yang diperoleh akan dideskripsikan secara objektif dan apa adanya mengenai gambaran tentang Respon Pembelajaran Biologi Online Pada Masa Pandemi Korona Di Kelas XI MIPA MAN 1 Grobogan Tahun Ajaran 2019/2020. Selain itu, penelitian ini bertujuan menilai, menggambarkan dan menginterpretasikan hasil yang diperoleh dari angket yang diisi siswa. Penelitian dilaksanakan di MAN 1 Grobogan. Pada bulan Juli 2020 – September 2020.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada tanggal 20 Agustus 2020, saya selaku peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data terhadap siswa MIPA di MAN 1 Grobogan 2019/2020. Proses pengambilan data ini dilakukan oleh peneliti dengan cara menyebar angket kuesioner melalui link google formulir

kepada 101 dan memperoleh sampel 101 siswa. Instrumen tes ini dibuat dalam bentuk kuesioner angket dengan memilih alternatif jawaban Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Kurang Setuju, Setuju, dan Sangat Setuju pada tiap butir pernyataannya. Sesuai dengan tujuan penelitian ini kuesioner angket dilakukan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran biologi online pada masa pandemi corona di kelas XI MIPA MAN 1 Grobogan tahun ajaran 2019/2020. Persentase rata-rata efektivitas pembelajaran biologi online pada masa pandemi corona di kelas XI MIPA MAN 1 Grobogan tahun ajaran 2019/2020 dapat dilihat pada (tabel 1).

Tabel 1. Persentase (%) rata-rata respon pembelajaran biologi online pada masa pandemi corona di kelas XI MIPA MAN 1 Grobogan tahun ajaran 2019/2020.

<b>Indikator</b>	<b>Rata-rata (%)</b>	<b>Kategori</b>
Pembelajaran Online	77,64	Baik
Mata Pelajaran Biologi	82,00	Sangat Baik
Tugas Yang Diberikan	75,73	Baik
Keterbatasan Fasilitas dan Hasil Belajar	55,27	Cukup Baik
<b>Rata-Rata</b>	<b>72,66</b>	<b>Baik</b>

Keterangan (Arikunto, 2010)

81% - 100% : Sangat Baik

61% - 80% : Baik

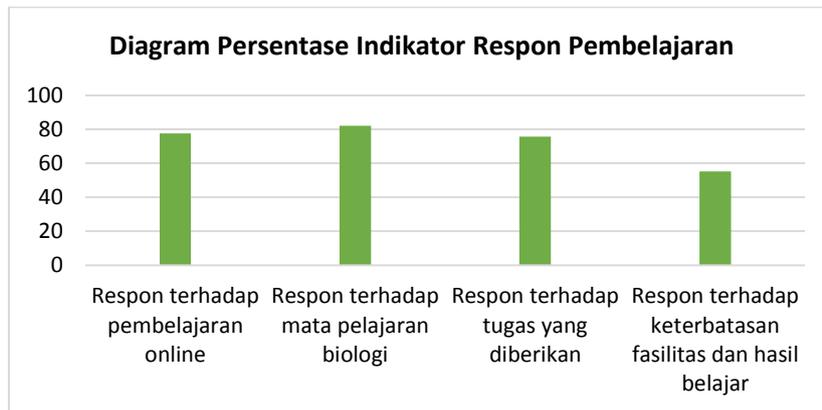
41% - 60% : Cukup Baik

21% - 40% : Kurang Baik

0% - 20% : Tidak Baik

Secara keseluruhan pada (Tabel 1) terlihat bahwa respon pembelajaran biologi online pada masa pandemi corona di kelas XI MIPA MAN 1 Grobogan tahun ajaran 2019/2020 dalam kategori baik (72,66%). Dilihat dari aspek pembelajaran online dimana siswa dalam melaksanakan pembelajaran di rumah secara mandiri lebih sering mengalami kendala dibandingkan pembelajaran tatap muka berdasarkan hasil data jawaban responden yang diperoleh pada (Lampiran 4) responden setuju dan merasa sedikit kurang mampu melaksanakan pembelajaran mandiri tanpa di dampingi guru, dari aspek tugas yang diberikan siswa banyak mengalami sedikit keterlambatan dalam menerima tugas dan mengirimkan tugas hal tersebut dikarenakan beberapa siswa yang mendapatkan sinyal data yang kurang begitu baik yang akhirnya menjadikan waktu yang digunakan sedikit lama sehingga tugas akan terus bertambah banyak sehingga kurang terlalu efektif, namun beberapa siswa dapat menyalasi keadaan tersebut dengan pergi untuk mencari sinyal data yang lebih baik sehingga

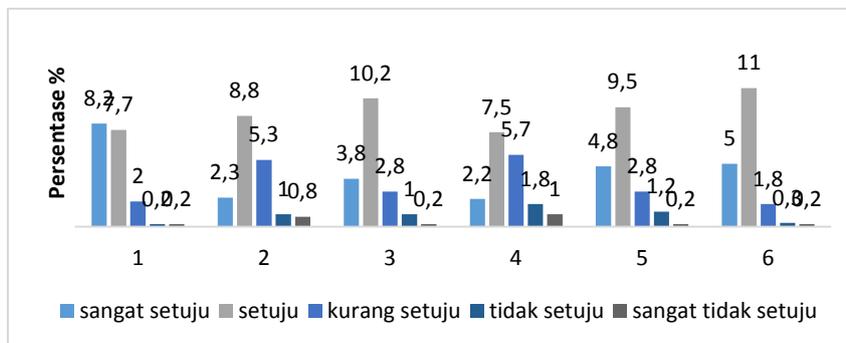
pembelajaran menjadi lebih baik. Hasil penelitian yang saya dapat sesuai dengan hasil penelitian (Nurfalah, 2019) yang menyatakan kurang efektif pada penelitiannya yang berjudul “Pembelajaran Daring berbasis Google Classroom Siswa SMA Pada Masa Wabah COVID-19”. Untuk lebih jelasnya mengenai rentang persentase rata-rata pada setiap indikator efektivitas pembelajaran E-learning biologi pada masa pandemi korona dapat dilihat pada (gambar 1).



Gambar 1. Persentase(%) rata-rata respon pembelajaran biologi online

### 3.1 Pembelajaran Online

Pada indikator ini terdapat 6 item pernyataan dengan masing-masing skor poin terbesar adalah 5. Untuk mengetahui distribusi respon tiap item pernyataan oleh responden dapat dilihat pada (gambar 2).



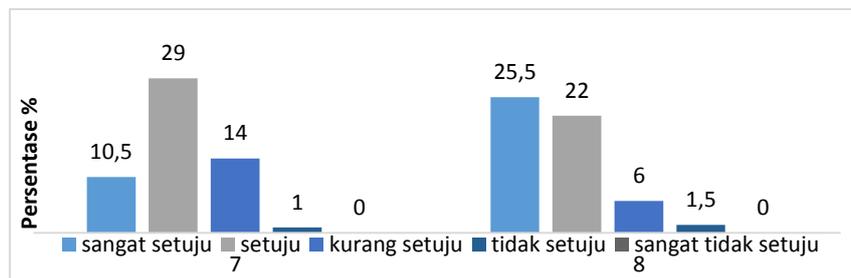
Gambar 2. Diagram distribusi respon angket pada indikator pembelajaran online dalam pembelajaran biologi online

Berdasarkan gambar diagram 2 (Item No.1), 8,2% responden sangat setuju bahwa setelah mengikuti pembelajaran biologi online secara mandiri siswa bisa melakukan pembelajaran mandiri tanpa didampingi guru selama pandemi COVID-19 ini dan hanya sebanyak 0,2% yang tidak setuju bahwa mereka bisa melakukan pembelajaran sendiri tanpa didampingi guru. Selanjutnya (item No.2) 8,8% responden setuju dengan pernyataan bahwa siswa merasa kesulitan mengikuti pembelajaran biologi secara online. (Item No. 3) Sebanyak 10,2% responden menyatakan kesulitan dalam belajar mandiri dimasa pandemi, Namun,

1,8% responden juga menyatakan kurang dapat menyelesaikan pembelajaran online dengan baik (item No. 4). Selanjutnya, 9,5% responden setuju bahwa mereka lebih menyukai pembelajaran biologi secara online daripada secara offline pada masa pandemi COVID-19 ini (item No. 5). Dan (Item No.6) menyatakan 1,8% responden kurang mampu untuk mengejar ketertinggalan materi dalam pembelajaran online pada masa pandemi COVID-19.

### 3.2 Mata Pelajaran Biologi

Pada indikator ini terdapat 2 item pernyataan dengan masing-masing skor poin terbesar adalah 5. Untuk mengetahui distribusi respon tiap item pernyataan oleh responden dapat dilihat pada (gambar 3).

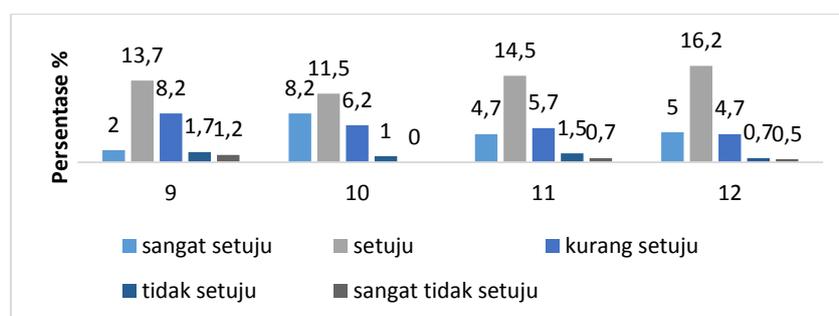


Gambar 3. Diagram distribusi respon angket pada indikator mata pelajaran biologi dalam pembelajaran biologi online

Berdasarkan (gambar 3) dapat dilihat bahwa 14% responden setuju bahwa materi yang diberikan oleh guru kurang membantu dalam pembelajaran biologi online karena materi yang sedikit terbatas (Item No.7). Selanjutnya 25,5% responden sangat setuju jika tugas yang diberikan terlalu banyak dan memberatkan, hal ini untuk mengejar materi yang banyak tertinggal dikarenakan pandemi korona yang terjadi dan responden kesulitan membagi waktu antara mengerjakan tugas sekolah atau membantu orang tua (Item No.8).

#### 3.2.1 Tugas Yang Diberikan

Pada indikator ini terdapat 4 item pernyataan dengan masing-masing skor poin terbesar adalah 5. Untuk mengetahui distribusi respon tiap item pernyataan oleh responden dapat dilihat pada (gambar 4).

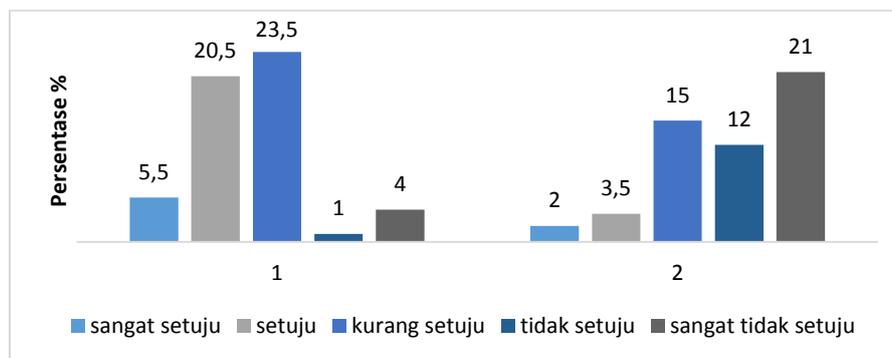


Gambar 4. Diagram distribusi respon angket pada indikator tugas yang diberikan dalam pembelajaran biologi online

Berdasarkan (gambar 4) dapat dilihat bahwa 13,7% responden setuju bahwa mereka mampu mengumpulkan tugas tepat waktu walaupun terkendala sinyal data yang kurang baik (Item No.9). sedangkan 11,5% responden menyatakan bahwa mereka bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas agar mendapatkan nilai maksimal dalam mengikuti pembelajaran biologi secara online (Item No.10). 1,5% responden tidak setuju mengerjakan tugas secara jujur, ada beberapa siswa yang kurang jujur dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas biologi (Item No. 11), 16,2% responden setuju bahwa siswa mengerjakan tugas yang diberikan secara teratur dan sesuai jadwal (Item No.12).

### 3.2.2 Keterbatasan Fasilitas dan Hasil Belajar

Pada indikator ini terdapat 2 item pernyataan dengan masing-masing skor poin terbesar adalah 5. Untuk mengetahui distribusi respon tiap item pernyataan oleh responden dapat dilihat pada (gambar 5).



Gambar .5. Diagram distribusi respon angket pada indikator keterbatasan fasilitas dalam pembelajaran biologi online

Berdasarkan (gambar 5) dapat dilihat bahwa 23% responden kurang setuju bahwa mampu menutupi keterbatasan jaringan sinyal data di daerah rumah mereka, sehingga, sehingga mereka harus meniasati bagaimana mendapatkan jaringan data yang baik (Item No.13). sedangkan 21% responden menyatakan sangat tidak setuju mendapatkan hasil belajar yang baik selama mengikuti pembelajaran biologi online karena keterbatasan materi yang diterima siswa (Item No.30).

## 4. PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang “Respon Pembelajaran Biologi Secara Online Pada Masa Pandemi Korona Dikelas XI MIPA MAN 1 GROBOGAN Tahun Pelajaran 2019/2020” maka dapat ditarik kesimpulan bahwa efektivitas pembelajaran biologi secara online pada masa pandemi korona di kelas XI MIPA MAN 1 GROBOGAN termasuk

dalam kategori baik (72,66%). Apabila penelitian dilakukan tidak dalam masa pandemi COVID-19 sebaiknya metode penelitian dilakukan dengan observasi sehingga peneliti dapat melakukan penelitian secara langsung.

#### **4.2 Saran**

- 1) Pelaksanaan pembelajaran akan lebih baik apabila dilakukan secara tatap muka, dengan menggunakan materi dan bahan ajar sesuai dengan prosedur pembelajaran sekolah.
- 2) Implementasi pembelajaran dengan media E-learning dapat diterapkan untuk materi yang tidak terlalu sulit dan mudah dipahami karena materi yang sulit lebih baik diajarkan langsung oleh guru sehingga jika siswa mengalami kesulitan langsung dapat bertanya kepada guru dan guru dapat menjelaskan lebih rinci.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. PT. Bumi Aksara
- Dewi, W. A. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.
- Nakayama, M., Yamamoto, H., & S, R. (2007). The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students. *Elektronik Journal E-Learning*, 5(3).
- WHO. (2020, January 21). *Novel Coronavirus (2019-Ncov), Situation Report 1*. Retrieved April 17, 2020, From <https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200121-sitrep-1-2019-ncov.pdf>
- Yurianto, A., & Bambang, W. K. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*.